

Nama : LIZA WAHYU UTAMI

NPM : 2813031045

Kelas : 2025 A

Mata kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

1. menurut saya, memahami Psikologi pendidikan adalah fondasi utama yang wajib dimiliki setiap pendidik. karena seorang pendidik tidak hanya penyampai materi, melainkan juga sebagai pembentuk karakter dan fasilitator perkembangan peserta didik. Dengan memahami psikologi pendidikan peserta didik mampu mengenali kondisi mental emosional dan kognitif sehingga metode pengajaran yang digunakan lebih efisien.

Dika pendidik tidak memahami perkembangan individu

- Kognitif : pendidik akan gagal menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan kemampuan berpikir.
- emosional : pendidik tidak akan peka terhadap tekanan batin yang dialami
- sosial : pendidik tidak memahami dinamika pertemanan

2. Aktivitas dasar manusia mencakup 3 hal utama yaitu berpikir (kognitif), afektif dan psikomotorik ketiga ini saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

- Berpikir (kognitif) : Aktivitas mental untuk memproses informasi, memecahkan masalah.
- Afektif : Respon emosional, seperti baik, senang, takut, sedih.

psikomotorik : ekspresi nyata dari pikiran dan perasaan dalam tindakan sehari-hari.

Seorang pendidik yang memahami aktivitas dasar manusia akan mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya menargetkan kemampuan berpikir tetapi juga menyentuh perasaan dan mendorong tindakan nyata.

3. Memahami karakteristik peserta didik penting agar pendidik tidak memperlakukan semua siswa dengan cara yang sama. Setiap siswa membawa latar belakang, kebiasaan dan kebutuhan yang berbeda. Untuk siswa dengan pola asuh yang kurang baik, pendekatan yang paling efektif menurut saya adalah menjadi figur 1 pendidik yang hangat dan konsisten di sekolah, karena mereka seringkali kekurangan perhatian di rumah, memberikan apresiasi sekecil apapun pencapaian, dan aptakan suasana kelas yang positif.

4. Ada beberapa proses yang sangat mempengaruhi belajar siswa yaitu motivasi, motivasi itu seperti bahan bakar utama, tanpa itu siswa hadir secara fisik tetapi absen secara mental. Memoti, menentukan seberapa lama ilmu bisa bertahan dan emosi sangat menentukan apakah siswa bisa menyerap informasi dengan baik atau tidak.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik konsepnya adalah membangun kelas yang aman.

No. \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

Fold



Secara psikologis, dimana siswa bebas bertanya, tidak takut salah dan merasa dihargai.

5. Situasi belajar yang baik bukan hanya soal ruang kelas yang rapi, tetapi juga membangun rutinitas yang membuat siswa merasa aman. Untuk mengelola emosi terutama jika ada siswa yang bad mood, jangan beri impulsif. Tarik napas dan hindari menegur di depan umum karena itu akan menimbulkan trauma menyelesaikan masalah, lebih baik bicarakan mata dan tanyakan ada apa dan yang tidak kalah penting adalah menjaga kondisi emosional diri sendiri.